

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Busana merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia selain makanan dan tempat tinggal. Dahulu, busana dikenakan untuk menutupi dan melindungi tubuh. Dengan seiring berjalannya zaman, busana menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi seseorang. Karena selera dan kebutuhan orang berbeda-beda, menyebabkan setiap individu merasa kurang puas apabila hanya mempunyai pakaian yang sejenis saja, sehingga perkembangan mode dari tahun ke tahun mengalami perubahan cukup pesat. Tidak dapat dipungkiri, bahwa perkembangan mode busana paling banyak terjadi pada busana wanita (Yelni, 2016).

Seiring dengan perkembangan tren mode, kehidupan dan kebudayaan sangat terpengaruhi, demikian juga dalam hal bebusana. Adanya media komunikasi seperti televisi, internet, dan majalah sangat menunjang perkembangan tren mode. Karena dengan media tersebut, kita dapat melihat tren busana dari dunia. Suksesnya dunia fashion menjadi inspirasi untuk menciptakan yang mempunyai nilai seni. Banyak sumber ide yang terdapat di sekeliling kita dalam menciptakan dan menghasilkan sesuatu yang menarik. Dengan munculnya tren mode atau model model baru, Seiring dengan kemajuan teknologi dan perkembangan ilmu pengetahuan busana, tidak cukup untuk memenuhi syarat kesehatan. Busana dikenakan dari ujung kepala hingga ujung kaki. Pakaian pada saat ini tidak lagi dibuat secara sederhana hanya untuk sekedar menutupi tubuh, tetapi dibuat dengan menggunakan bahan yang lebih bervariasi dan desain yang lebih menarik (Soekarno, 2002:1).

Menurut Nisyak (2019) bahwa fungsi dari busana tidak hanya untuk menutupi tubuh, melainkan menjadi gaya atau style bagi seseorang. Saat ini *trend* busana berkembang cukup pesat yang menghadirkan tampilan dengan berbagai macam *styling*. Busana dapat dikenakan berdasarkan kesempatan kerja, dan kesempatan lain sebagainya. Jenis busana dapat dikelompokkan menjadi: blus, jas, kemeja, setelan, rok, mantel, gaun, outer, celana terusan.

Outer biasanya menggunakan bahan katun, kaos, denim, dan lainnya. Berkembangnya kemajuan teknologi modern memberikan berbagai pilihan jenis kain atau bahan yang ditawarkan. Dari berbagai jenis bahan yang ditawarkan maka peneliti memilih bahan katun premium dan satin velvet sebagai obyek penelitian. Katun merupakan bahan yang terbuat dari serat konstruksi tenunan silang dasar. drape), keawetan dan teksturnya (Poespo, 2005:26). membuat *outer* berjenis rompi, dengan menggunakan bahan yang dibentuk hiasan bunga serut. Karena hiasan bunga serut dianggap hiasan yang unik dan memberikan inovasi yang terbaru. Agar dapat mengetahui hasil kerutan yang diperoleh dari hiasan bunga serut tersebut dengan menggunakan bahan katun dan satin. Hiasan bunga serut merupakan ornamen yang terbuat dari kain yang berukuran relatif kecil yang dapat diaplikasikan pada penghias busana, penghias benda seperti selimut, dompet, tas, dan berbagai benda lainnya.

Hiasan bunga serut atau teknik serut digunakan untuk membuat bentuk bunga, pola pinggirannya dapat berbentuk polos, zig-zag, gelombang kecil dan gelombang besar. Berdasarkan susunannya terdiri dari serut tunggal, serut tumpuk dan serut lipat. Kain yang digunakan untuk membuat hiasan bunga serut adalah kain yang tidak terlalu tebal atau terlalu renggang tenunannya, kain yang dapat memberikan hasil terbaik adalah kain yang tipis, lembut dan tidak longgar tenunannya. Seperti katun, voile, sutra atau satin (Krisnawati.2012).

Meningkatnya produktivitas dan kapasitas produksi berdasarkan permintaan konsumen terhadap produk busana. Sehingga produksi garment, konveksi, modiste, tailor, maupun penjahit rumahan yang menyebabkan meningkatnya jumlah limbah produksi. Limbah merupakan sisa hasil produksi baik dari industri maupun domestik yang keberadaannya dapat merusak lingkungan apabila tidak dilakukan pengelolaan atau pemanfaatan lebih lanjut (Nisyak,2019).

Limbah dihasilkan dalam produksi pakaian atau busana disebut kain perca. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan limbah kain perca. Sehingga limbah tersebut terbengkalai dan tidak ternilai harganya. Kain perca dapat diatur ulang dan dijadikan benda siap pakai yang bernilai harganya seperti membuat jas, aksesoris, lenan rumah tangga dan dapat dijadikan sebagai isian bantal dan boneka. peneliti memilih sumber ide hasil jadi hiasan kain perca. Karena kain perca dapat dikreasikan menjadi hiasan bunga serut agar dapat mengurangi limbah kain perca yang dihasilkan dari industri fashion. Dan juga diharapkan dapat memiliki nilai keindahan, nilai seni dan nilai tambah menjadi bahan baku baru.

Bedasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil jadi hiasan bunga serut dengan menggunakan bahan katun dan satin. Bahan katun dan satin ini diperoleh dari limbah kain perca yang didapatkan peneliti dari beberapa penjahit. Maka dari itu dalam penelitian ini peneliti mengambil judul **"Perbedaan Hasil Outer dengan Desain Bunga Serut dari Perca Berbahan Satin velvet dan Katun premium di Surabaya"**

B. Batasan Masalah

Menghindari meluasnya permasalahan yang akan di bahas, maka penulis memberikan batasan masalah pada penelitian ini, yaitu adakah perbedaan hasil jadi hiasan bunga serut terhadap bahan katun premium dan satin velvet pada outer wanita di Universitas PGRI Adibuana Surabaya. penelitian ini dilakukan pada mahasiswa angkatan 2021-2022 khususnya pada PVKK Tata Busana di Universitas PGRI Adibuana Surabaya yang bertempat di ngagel.█

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana hasil outer dengan desain bunga serut dari kain perca berbahan katun premium di Surabaya?
2. Bagaimana hasil outer dengan desain bunga serut dari kain perca berbahan satin velvet di Surabaya?
3. Bagaimana perbedaan hasil outer dengan bunga serut dari kain perca berbahan satin velvet dan katun premium di Surabaya?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan hasil outer dengan bunga serut dari kain perca berbahan katun premium di Surabaya.
2. Mendeskripsikan hasil outer dengan bunga serut dari kain perca berbahan satin velvet di Surabaya.
3. Mendeskripsikan apakah ada perbedaan hasil outer dengan bunga serut dari perca berbahan satin dan katun di Surabaya.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah kreatifitas dalam keterampilan membuat bunga serut.
2. Menambah kreatifitas dalam membuat bunga serut.
3. Menambah kreatifitas dan inovasi dalam mengolah kain perca.
4. Menambah pengetahuan, kreatifitas dan jadi bahan referensi bagi mahasiswa PVKK Tata Busana di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
5. Hasil penelitian ini dapat disumbangkan sebagai bahan referensi bagi perpustakaan jurusan Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga khususnya PVKK Tata Busana.